

BAB III

METODE PENELITIAN



A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Propinsi Sumatera Barat. Penelitian ini difokuskan pada upaya mahasiswa mengatasi keterlambatan studi, pada mahasiswa semester sebelas dan tiga belas yang sedang menyusun skripsi. Kegiatan penelitian ini mulai dari tahap persiapan sampai dengan selesai pengumpulan data di lapangan berlangsung mulai bulan juli sampai dengan akhir Pebruari 1999.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sebab-sebab keterlambatan studi mahasiswa, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Untuk mencapai tujuan penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif, suatu metode yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan, berdasarkan fakta yang ada, (Furqon, 1997: 10, Suharsimi Arikunto, 1998: 309, Hadari Nawawi, 1993: 63).

Selain itu metode deskriptif ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, karena metode deskriptif mempunyai ciri-ciri memusatkan pada pemecahan masalah yang ada dan aktual, data dikumpulkan, disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (Winarno Surachmad, 1982:139). Mengacu pada konsep di atas maka penelitian yang dilakukan ini berusaha

mendeskripsikan sebab-sebab keterlambatan studi dan upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasinya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa IAIN ImamBonjol Padang yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah tatap muka dan sedang menyusun skripsi, berada pada semester sebelas dan tiga belas. Jumlah mahasiswa tersebut sebanyak 194 orang, tersebar pada lima fakultas dan dua belas jurusan sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.1
POPULASI PENELITIAN

NO	FAKULTAS	Jurusan	Semester 11	Semester 13	Jumlah
1	Adab	SPI	12	6	18
		BSA	5	7	12
					30
2	Dakwah	KPI	22	8	30
		BPI	8	4	12
					42
3	Syari'ah	AS	15	2	17
		PHM	1	3	4
		M	4	-	4
					25
4	Tarbiyah	PAI	68	15	83
		BA	8	4	12
					95
5	Ushuludin	AF	-	-	-
		TH	2	-	2
		PA	-	-	-
					2
	Jumlah				194

Dari populasi yang ada diambil sampel dengan menggunakan teknik random sampling, Furqon, (1997: 135) mengemukakan agar mewakili populasi sampel itu harus diambil secara acak (random) dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk diambil sebagai sampel. Bailey (1982) mengemukakan dalam penelitian sosial sampel bisa diambil paling sedikit seratus satuan. Fraenkel (1990: 85) mengemukakan sebagai pedoman umum untuk menentukan jumlah minimum sampel adalah untuk penelitian deskriptif sebanyak 100 (seratus) sampel.

Berdasarkan pedoman di atas maka diambil sampel sebanyak 50 % dari populasi yang ada $50 \% \times 194 = 97$ dan dikenakan menjadi 100 sampel. Dengan perincian sebagai berikut: Dari fakultas Adab sebanyak 15 orang, dari fakultas Dakwah sebanyak 20 orang, dari fakultas Syari'ah sebanyak 15 orang, dari fakultas Tarbiyah sebanyak 48 orang dan dari fakultas Ushuluddin sebanyak 2 orang.

D. Data dan Instrumen Pengumpul Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang upaya mahasiswa mengatasi keterlambatan studi. Untuk lebih jelasnya data tersebut terdiri dari: Sebab-sebab keterlambatan studi dan upaya mahasiswa mengatasi keterlambatan studi.

Instrumen Pengumpul Data

Untuk mengungkap data tentang sebab-sebab keterlambatan studi dan upaya mahasiswa mengatasi keterlambatan tersebut diungkap dengan kuesioner.

Instrumen ini dikembangkan mengacu pada sebab-sebab keterlambatan studi dan upaya mahasiswa mengatasi kesulitan menulis skripsi yang dirangkum dari kajian pustaka.

Guna memperkuat data yang diperoleh melalui kuesioner, dilakukan wawancara dengan ketua-ketua jurusan. Untuk itu dikonstruksi pedoman wawancara yang memuat aspek-aspek yang akan diwawancarai. Dengan adanya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperoleh jawaban subjek penelitian, kemudian jawaban tersebut diperdalam lagi dengan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya, sehingga diperoleh data yang lebih lengkap.

1. Menyusun Kisi-Kisi

Kisi-kisi instrumen dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan menganalisis literatur yang berhubungan dengan penyusunan karya ilmiah (skripsi). Kisi-kisi tentang sebab-sebab keterlambatan studi dan upaya mahasiswa mengatasi kesulitan menulis skripsi tabel 3.2

TABEL 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
SEBAB-SEBAB KETERLAMBATAN STUDI

No	Aspek	Indikator	Jml. Item	Nomor Item
1	Kesulitan menulis skripsi. Oemar Hamalik, (1991:119); MD. Dahlan, (1990:2); Suharsimi Arikunto, (1998:12); Winarno Surachmad, (1988:18-19)	a. Kesulitan menemukan masalah yang akan diteliti	5	1,2,3,4,5
		b. Kesulitan menyusun proposal penelitian	4	6,7,8,9
		c. Penguasaan metodologi penelitian dan statistik	6	10,11,12,13,14,15
2	Mempergunakan perpustakaan. Winarno Surachmad, (1988:47); Dedi Supriadi, (1997:208)	a. Frekuensi mengunjungi perpustakaan	3	16,17,18
		b. Ketersediaan referensi di perpustakaan	6	19,20,21,22,23,24
3	Pembimbingan. MD.Dahlan, (1990:7); Oemar Hamalik, (1991:119)	Komunikasi dengan dosen pembimbing	7	25,26,27,28,29,30,31
4	Masalah sosial pribadi MD. Dahlan, (1990:2); M.L. Oetomo (Kartini Kartono, 1995:103):	a. Kesulitan ekonomi	3	32,33,34
		b. Kesulitan karena masalah-masalah keluarga	4	35,36,37,38
5	Kegiatan mahasiswa di kampus dan di luar kampus	a. Kegiatan organisasi kampus	5	39,40,41,42,43
		b. Kegiatan sosial kemasyarakatan	2	44,45
6	Upaya mengatasi kesulitan menulis skripsi	a. Menemukan masalah yang akan diteliti	5	46,47,48,49,50
		b. Menyusun proposal penelitian	3	51,52,53
		c. Memahami metodologi penelitian dan statistik	4	54,55,56,57
7	Upaya mengatasi kesulitan referensi	Mencari referensi yang dibutuhkan	3	58,59,60
8	Upaya mengatasi masalah sosial pribadi	a. Biaya untuk menyusun skripsi	1	61
		b. Masalah-masalah keluarga	1	62
		b. Masalah-masalah pribadi	2	63,64
9	Upaya mengatasi kesibukan kegiatan di organisasi	Kegiatan di organisasi	2	65,66
		Jumlah	66	

2. Perumusan Butir-Butir Alat Ukur

Berdasarkan kisi-kisi yang telah dirumuskan, selanjutnya dikembangkan menjadi beberapa butir pertanyaan untuk mengungkap sebab-sebab keterlambatan studi dan upaya mahasiswa mengatasi keterlambatan studi di IAIN Imam Bonjol Padang. Rumusan pertanyaan ini ditulis beserta beberapa alternatif jawabannya.

3. Menimbang Butir-Butir Alat Ukur

Butir-butir pertanyaan yang telah dirumuskan ditimbang (judge) oleh tiga orang ahli, yaitu tiga orang doktor dalam bidang bimbingan dan konseling yaitu; Juntika, Syamsu Yusuf LN, dan Ahman. untuk menentukan validitas isi (content validity) dari pertanyaan yang disusun. Setiap penimbang memberikan penilaiannya, baik mengenai isi maupun redaksinya. Kemudian menilai apakah setiap pertanyaan telah menggambarkan aspek-aspek yang hendak diukur sesuai dengan kisi-kisi. Dari pertanyaan yang disusun ada beberapa yang harus direvisi, kemudian diperbaiki sesuai dengan saran penimbang.

4. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum kuesioner dipergunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu dilakukan uji coba kelayakan alat ukur pada mahasiswa semester IX, XI, dan XIII, program S.1 IKIP Bandung (sekarang Universitas Pendidikan Indonesia). Pada beberapa jurusan antara lain: jurusan PPKN 4 orang, PPB 2 orang, Kimia 4 orang, PLS 4 orang, ADPEN 4 orang, PLB 6 orang, Biologi 3 orang, dan Fisika 3 orang. Jumlah seluruhnya 30 orang.

Hasil dari uji coba tersebut adalah dari 66 item instrumen yang diberikan kepada responden, ada beberapa item yang ditambah alternatif jawabannya, sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Selanjutnya alternatif jawaban direvisi kembali setelah mendapat persetujuan dari pembimbing satu dan pembimbing dua, setelah itu baru diadakan penelitian di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Ada tiga kelompok data yang akan diperoleh melalui penelitian ini yaitu: pertama, data tentang sebab-sebab keterlambatan studi, kedua, data tentang upaya mahasiswa mengatasi keterlambatan studi, ketiga, data penunjang diperoleh melalui wawancara. Ini dilakukan dengan pimpinan-pimpinan fakultas (Dekan), ketua-ketua jurusan, dosen-dosen pembimbing skripsi, dan dosen-dosen penasehat akademik. Teknik analisis data yang digunakan terhadap hasil penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

1. Untuk menggambarkan sebab-sebab keterlambatan studi dan upaya mahasiswa mengatasi keterlambatan studi, maka jawaban mahasiswa tersebut dicari persentasenya kemudian dianalisis (dimaknai).
2. Untuk data ketiga yang diperoleh melalui hasil wawancara, maka jawabannya dianalisis secara naratif.

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka disusun Program Bimbingan menyusun skripsi untuk mahasiswa di IAIN Imam Bonjol Padang

